

Lampiran I Surat Penelitian Di Sekolah PAB 8 Sampali



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B- 8287/ITK. IV.7/ITK.V3/PP.00.9/06/2022

29 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Jl.SMP PAB 8 Sampali.

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Wendi Sulaeman Maru'ao
 NIM : 0307182085
 Tempat/Tanggal Lahir : Fabaliwa, 05 November 1999
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jln. Fabaliwa Kelurahan Halamona Kecamatan Sirombu

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Pasar Hiam No. 69, Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di SMP PAB 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang


Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2022
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Manajemen
 Pendidikan Islam



Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd

Lampiran II Surat Penelitian Di Sekolah PAB 8 Sampali



PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI

SMP PAB 8 SAMPALI

NSS : 204070106058
NDS : 2007010017
NIS : 201140
Izin Operasional : No. 421/364/PDM/2020
NPSN : 10213923
Akreditasi : " B "

Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos. 20371 Email : smppabsampali@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: P.8/B/230/PAB/VIII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iwansyah Putra, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : **Wendi Sulaeman Maru'ao**

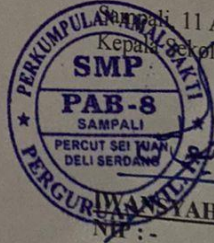
NIM : 0307182085

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian sejak tanggal 10 Juli s/d 10 Agustus 2022 di SMP PAB 8 Sampali, sesuai dengan Surat Permohonan melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dengan nomor surat: B-8287/ITK.IV.7/ITK.V.3/PP.00.9/06/2022, tanggal 29 Juni 2022, dengan tujuan untuk melengkapi data-data skripsi yang berjudul : **"Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di SMP PAB 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sampali, 11 Agustus 2022
Kepala Sekolah,



Iwansyah Putra, S.Pd.I
Iwansyah Putra, S.Pd.I
NIP. :-

Lampiran III Wawancara**Pertanyaan Wawancara Dengan Kepala Sekolah****Responden : Kepala Sekolah****Nama : Iwansyah Putra S.Pd.I****Hari/Tanggal : Rabu, 10 agustus 2022****Waktu : 09:00 Wib****Tempat : Ruang Kepala Sekolah**

1. Menurut bapak bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di dalam sekolah?

Jawab: ada 3 langkah dalam membangun budaya religius yaitu melalui strategi pembiasaan, strategi keteladanan, strategi kemitraan

2. Apa saja program kegiatan yang sudah bapak laksanakan dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Ada beberapa program yang suada kita buat yaitu melalui program tahfiz, sholat dzuhur berjamaah, program tahsinul qur'an, penyelenggaraan jenazah, tausiah agama, infaq hari jum'at.

3. Bagaimana penerapan budaya religius yang ada di sekolah SMP PAB 8 Sampali ini?

Jawab: Diadakan secara rutinitas atau pembiasaan.

4. Apakah pelaksanaan budaya religius di SMP PAB 8 Sampali sudah terlaksana secara efektif dan efisien?

Jawab: Jadwal yang tersusun rapi dan pelaksanaan yang baik adalah kunci terlaksanya budaya religius berjalan dengan efektif dan efisien.

5. Apakah semua warga sekolah wajib mengikuti program yang dibuat oleh pihak sekolah?

Jawab: Tentu karena semua pihak harus berpartisipasi dan terlibat didalam program yang dibuat oleh kepala sekolah.

6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Faktor pendukungnya seperti masih terdapat SDM yang baik sedangkan faktor penghambatnya tergantung dengan sarana prasarana dan pembiayaan.

7. Apa solusi dari bapak selaku kepala sekolah agar bisa mengatasi hambatan dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Yang pertama yaitu melengkapi dulu sarana prasarana, kemudian menyediakan dan memfasilitasi segala pembiayaan yang berhubungan dengan budaya religius.

8. Bagaiman kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa?

Jawab: Kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa, keluarga atau orang tua diharapkan membantu dan mendukung anak melalui bimbingan, arahan, motivasi, dan tindakan mendidik lainnya yang selaras dengan program pendidikan yang dilaksanakan pihak sekolah.

Pertanyaan Wawancara Dengan Guru

Responden : Guru Wali Kelas

Nama : Friska Anggraini S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 10 agustus 2022

Waktu : 10:00 Wib

Tempat : Ruang Guru

1. Menurut ibu apa saja program yang sudah di buat kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Menurut saya kepala sekolah sudah beberapa kali membyat program bahkan program itu sudah berjalan beberapa tahun yang lalu sekitar 10 tahun yang lalu. Program itu bisa saya bilang sholat zuhur berjmaah. Nah jadi para sisiwa disini itu ada kelas VII A, VII B, VIII A dan VIII B itu masuk pagi jam 07:15 merka harus sudah apel pagi kemudian nanti jam 12:00 mereka lanjut

sholat zuhur berjamaah begitu juga yang masuk siang mulai dari VIII C, VIII D, IX A sampai D mereka ada program sholat ashar berjamaah. Nah itu yang rutinitas yang kita lakukan setiap hari agar mereka juga terbiasa menjalankan sholat berjamaah dan cinta dengan ibadah mereka, mungkin awal mereka terpaksa, lama kelamaan kan kita juga tidak tau bisa jadi suatu kebiasaan.

2. Apakah pelaksanaan budaya religius di SMP PAB 8 Sampali sudah terlaksana secara efektif dan efisien?

Jawab: Kalo secara efektif, saya tidak bisa katakan efektif karena ada beberapa dari murid kita yang mungkin ketika digiring untuk sholat berjamaah alasannya nanti lagi berhalangan ada yang dia belum mandi bersih, ada juga alasan yang tidak membawa mukena tidak sepenuhnya itu berjalan efektif.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Faktor pendukungnya salah satu dari gurunya masing-masing yah. Mereka saling bekerja sama untuk membimbing anak-anak memberikan wawasan kepada mereka tentang keagamaan, pemahaman mereka tentang pentingnya sholat berjamaah pembuatan karakter mereka. Kalo masalah faktor penghambatnya salah satunya tadi kita yang didalam lingkungan sekolah tidak menyediakan masjid atau musholah yang bisa menampung seluruh siswa jadi kita harus keluar dari lingkungan sekolah untuk menuju ke masjid, nah tidak semua siswa benar-benar sampai ke masjid ada yang singgah dulu ke warung singgah dulu ke kantin itu penghambatnya terutama yang paling besar.

4. Apa solusi untuk bapak kepala sekolah agar bisa mengatasi hambatan dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Kalo menurut saya solusinya yang pertama kita kerahkan seluruh peserta didik karena sebenarnya tidak dari seluruh peserta didik itu memang bisa beranggapan bahwa itu memang penting satu lagi untuk pemahaman mereka. Yang kedua dari gurunya masing-masing karena ada beberapa juga yang ketika sholat berjamaah ada juga yang masih, ada juga gurunya yang masih didalam

kantor nah disitu yang harusnya kepala sekolah menegur dan mari kita kasih contoh yang baik pada mereka dan paling utamanya sih kalo bisa kita ada lahan atau ruangan yang memungkinkan kita bangun musholah sendiri jadi mereka nantinya tidak harus keluar di lingkungan sekolah.

5. Bagaimana strategi yang sudah dilakukan kepala sekolah mengenai budaya reigius?

Jawab: Memang sejauh ini kepala sekolah sudah memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan ini yang menjadi strategi utamanya.

6. Apakah ada siswa yang tidak mengikuti budaya religius yang ada di sekolah?

Jawab: Ya tentu saja. Misalnya dengan alasan berhalanganlah, tidak bawa mukenah, dan belum mandi wajib.

7. Bagaimana upaya ibu selaku guru di sekolah dalam membangun budaya religius di SMP PAB 8 Sampali?

Jawab: hal yang perlu kita upayakan seperti selalu memperhatikan seluruh peserta didik, selalu memberikan contoh yang baik, menasehati, membimbing peserta didik agar lebih paham mengenai agama, seperti mengingatkan mereka agar menjalankan sholat dan selalu berbuat baik.

8. Apa tujuan pelaksanaan budaya religius di sekolah?

Jawab: budaya religius disekolah kita ini bertujuan untuk membentuk karakter yang rendah hati setiap siswa/i di sekolah. Membina kepribadian siswa agar menjadi orang yang taat melaksanakan ajaran agama dan dapat bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat menciptakan generasi yang jujur dan patuh terhadap perintah allah.

Pertanyaan Wawancara Dengan Guru

Responden : Guru Wali Kelas

Nama : Arini Hindayani S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 10 agustus 2022

Waktu : 11:00 Wib

Tempat : Ruang Guru

1. Apa saja program yang sudah di buat kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Membangun budaya religius tentunya tidak secara instan oleh karena itu kita membudayakan beberapa program yang dimulai dari harian, mingguan, maupun tahunan, kalo untuk harian kita sebelum memulai pembelajaran didalam kelas 15 menit sebelumnya kita mengadakan apel nah di apel itu kan nanti anak-anak kita ajarin berdoa kemudian beri salam kepada bapak ibu guru, selanjutnya juga bisa dilanjutkan didalam kelas oleh guru-guru yang masuk kita pesan kan kepada mereka sebelum memulai pelajaran kita membulatkan niatlah bahwasanya kita kesekolah ini untuk belajar. Kemudian untuk yang mingguan kita disini ada tausiah setiap hari jum'at, dibawakan oleh guru pendidikan agam islam (PAI) dan mungkin nanti demi berkembangnya lagi kita akan minta satu persatu anak didik kita yang menjadi pematernya supaya mereka belajar mandiri, belajar lebih berani dan percaya diri serta pastiya kan kalo sebelum tampil kan mereka mencari refensi dulu itu bisa kita buat seperti itu nanti selanjutnya, dan untuk tahunannya pastilah dari program-program yang menyangkut dari hari besar islam sekarang kita mengadakan tahun pertama muharam dan sebelumnya kita ada untuk ramadhan juga santunan kepada siswa yang ayahnya sudah tidak ada (yatim). Kemudian diramadhan juga kita biasanya buat pembagian takjil gratis buka puasa bersama intinya religius ini bukan untuk diri kita sendiri ya tapi lebih ke kita bermanfaat untuk orang lain jadi program-program juga seperti itu bukan

hanya untuk mereka pribadi tapi juga bagaimana bisa bermanfaat bagi orang-orang disekitar mereka itu inti dari program yang ada di sekolah kita.

2. Bagaimana penerapan budaya religius yang ada di sekolah SMP PAB 8 Sampali ini?

Jawab: Penerapannya itu memanglah kita yang harus memimpin semua program terhadap anak-anak kita ini kan walaupun mereka yang menjalankan tetapi tetap ada perintah dulu dari kita dan pengawasan juga dari kita gitu, mudah-mudahan dari sekolah kita ini juga nanti bisa mereka terbiasa untuk menerapkannya di kehidupan mereka diluar sekolahmaupun di rumah mereka.

3. Apakah pelaksanaan budaya religius di SMP PAB 8 Sampali sudah terlaksana secara efektif dan efisien?

Jawab: Untuk lebih efektif dan efisien kita harus mengingatkan mereka bahwasanya seberapa kecil atau seberapa besar programnya alangkah baiknya mereka itu bekerja sama untuk menjalankan program budaya religius. Dan bukan untuk diri mereka sendiri namun bagaimana mereka itu menularkan sifat-sifat religiusnya itu terhadap kawan-kawanya.

4. Apakah semua warga sekolah wajib mengikuti program yang dibuat oleh pihak sekolah?

Jawab: ya wajib. Baik dari guru, kepala sekolah, dan siswa itu sendiri karena jumlah mereka paling banyak di sekolah ini memang kita wajibkan, karena segala sesuatu yang baik itu memang harus sifatnya agak dipaksa supaya mereka terbiasa, begtu juga program yang bertujuan untuk membangun budaya religius di sekolah

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: kalau untuk faktor penghambatnya, kami kira yang anak kita ini osis lah terutama yang dari kelas VII dan VIII saja. Di kelas tujuh itu masih butuh bimbingan dari kita seperti masih anak SD kita atau guru yang lebih capek sebetulnya gitu Cuma gapalah namanya juga pembelajaran untuk anak-

anaklah. Kalau faktor pendukungnya mungkin dari orang tua siswa dan guru-guru beserta warga sekolah yang sudah mengupayakan agar terciptanya budaya religius di sekolah.

6. Apa solusi dari bapak selaku kepala sekolah agar bisa mengatasi hambatan dalam membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Jadi solusi buat kepala sekolah itu agar melengkapi sarana prasarana terlebih dahulu dan bagaimana seorang kepala sekolah membuat guru di sekolah agar kompak sehingga gampang dalam bekerja sama.

7. Bagaimana upaya ibu selaku guru di sekolah dalam membangun budaya religius di SMP PAB 8 Sampali?

Jawab: upaya kita dalam membangun budaya religius di sekolah ini kita bergantung pada program yang sudah di buat, harus dapat melaksanakan program-program yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dalam bentuk strategi dalam membangun budaya religius di sekolah ini.

Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa

Responden : Siswa

Nama : Nayla Zafira

Hari/Tanggal : Rabu, 10 agustus 2022

Waktu : 12:00 Wib

Tempat : Ruang kelas

1. Apakah kalian sudah mengikuti program yang ada di sekolah dalam hal membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Sudah bang, seperti senyum sapa salam setiap pagi, mengaji, kami juga mengikuti kegiatan infaq hari jumat.

2. Bagaimana menurut anda pelaksanaan budaya religius yang ada di sekolah ini?

Jawab: Sudah berjalan lancar sih, kami dibimbing sama bapak ibu guru untuk selalu melaksanakan dan membiasakan diri dalam kegiatan religius baik di sekolah maupun diluar sekolah.

3. Mengapa pentingnya budaya religius di sekolah ini?

Jawab: Penting bahkan sangat penting. Agar kami dapat mandiri dan menerapkan budaya religius dimana pun kami berada.

4. Apakah di sekolah ini selalu melaksanakan sholat berjamaah?

Jawab: Iya bang, setiap hari kami dan seluruh siswa di sekolah ini melaksanakan sholat berjamaah.

5. Kapan waktu pelaksanaannya budaya religius?

Jawab: Pelaksanaannya mungkin bisa setiap hari

6. Bagaimana cara anda menerapkan di rumah budaya religius yang ada di sekolah?

Jawab: Dengan cara apa yang diajarkan di sekolah itu juga yang saya lakukan di rumah, misalnya kalau di sekolah mengajarkan selalu berdoa sebelum belajar maka di rumah pun kalau mau belajar berdoa dulu.

7. Apakah tujuan budaya religius yang dilaksanakan di sekolah menurut anda?

Jawab: Untuk membiasakan diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan agar membentuk karakter yang jujur, adil dan disiplin.

Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa

Responden : Siswa

Nama : Saskia Meca

Hari/Tanggal : Rabu, 10 agustus 2022

Waktu : 12:30 Wib

Tempat : Ruang kelas

1. Apakah kalian sudah mengikuti program yang ada di sekolah dalam hal membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Sudah bang, setiap hari kami selalu diingatkan untuk mengikuti porgram budaya religius.

2. Bagaimana menurut mu pelaksanaan budaya religius yang ada di sekolah ini?

Jawab: Sudah berjalan lancar sih, karena bapak ibu guru yang selalu mencontohkan dan memberikan motivasi agar selalu membiasakan diri dalam kegiatan agama.

3. Mengapa pentingnya budaya religius di sekolah ini?

Jawab: karena menurut saya budaya religius di sekolah dapat membiasakan kita agar selalu menjadi pribdai yang lebih baik.

4. Apakah di sekolah ini selalu melaksanakan sholat berjamaah?

Jawab: Iya bang, setiap hari kami dan seluruh siswa di sekolah ini melaksanakan sholat berjamaah.

5. Kapan waktu pelaksanaannya budaya religius?

Jawab: pelaksanaannya setiap hari bang.

6. Bagaimana cara anda menerapkan di rumah budaya religius yang ada di sekolah?

Jawab: Dengan cara melaksanakan sholat, belajar yang giat dan berdoa sebelum belajar.

7. Apakah tujuan budaya religius yang dilaksanakan di sekolah menurut anda?

Jawab: Agar siswa dapat terbiasa melaksanakan perintah Allah

Pertanyaan Wawancara Dengan Siswa

Responden : Siswa

Nama : Syarifa Allafa

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022

Waktu : 12:30 Wib

Tempat : Ruang kelas

1. Apakah kalian sudah mengikuti program yang ada di sekolah dalam hal membangun budaya religius di sekolah?

Jawab: Sudah bang, seperti selalu melaksanakan budaya 3S, infaq hari jumat dan masih banyak kegiatan budaya lainnya

2. Bagaimana menurut mu pelaksanaan budaya religius yang ada di sekolah ini?

Jawab: Sudah berjalan lancar sih, karena kepala sekolah sudah menyusun program-program pelaksanaan kegiatan budaya religius

3. Mengapa pentingnya budaya religius di sekolah ini?

Jawab: karena menurut saya tanpa adanya budaya religius, kami sebagai siswa tidak terbiasa dalam melaksanakan budaya religius baik dalam sekolah maupun diluar sekolah.

4. Apakah di sekolah ini selalu melaksanakan sholat berjamaah?

Jawab: Iya bang, setiap hari kami dan seluruh siswa di sekolah ini melaksanakan sholat berjamaah.

5. Kapan waktu pelaksanaannya budaya religius?

Jawab: pelaksanaannya setiap hari bang.

6. Bagaimana cara anda menerapkan di rumah budaya religius yang ada di sekolah?

Jawab: Dengan cara mengerjakan sholat, pokoknya apa yang diajarkan di sekolah itu yang saya terapkan di rumah.

7. Apakah tujuan budaya religius yang dilaksanakan di sekolah menurut anda?

Jawab: Untuk membiasakan diri dalam melakukan hal-hal yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran IV Absensi Kehadiran

NO	NAMA	KELAS	Kehadiran Sabtu Agustus 2022		
			√	√	√
1	Widia Putri Ramadani	VIIA	√	√	√
2	Mutiara Andini	VIIA	√	√	√
3	Khalila Yasmin Alija	VIIA	√	√	√
4	Vira Aurelia	VIIB	√	√	√
5	Rangga Oktagian Al-Hafiz	VIIB	√	√	√
6	Dendi Ismigel Rosi Batubara	VIIB	√	√	√
7	Zaskia Yunisah	VIIB	√	√	√
8	Chairunnisa Br Manulang	VIII-A	√	I	√
9	Julia Eryana	VIII-A	√	√	√
10	Imam Santoso	VIII-A	I	√	√
11	Shandika Aldevano Prayoga	VIII-A	I	√	√
12	Fatimah Azzahra	VIII-A	√	√	√
13	Riski Syahputra	VIII-A	√	√	I
14	Muhammad Fajar	VIII-B	√	√	√
15	Gavin Farasi	VIII-B	√	√	√
16	Saskia Artaning	VIII-B	√	√	√
17	Sindy Ramadani	VIII-B	√	I	√
18	Amelia Syafitri	VIII-B	√	√	√
19	Salsabila Hasibuan	VIII-B	√	√	√
20	Yuka Alfira Tasya	VIII-B	√	√	√
21	Nazwa Syifa Suhartono	VIII-B	√	√	√
22	Aprilia Putri	VIII-B	√	√	√
23	Kayla Sabrina	VIII-B	√	√	√
24	Lutvia Ashila Purba	VIII-B	√	√	I

25	ElaPermatasari	VIII-B	√	√	√
26	AndreansaPranata	VIII-C	I	√	√
27	BagusSetiawan	VIII-C	√	√	√
28	ChelsyAdelia	VIII-C	√	√	√
29	CindyAmelia	VIII-C	√	√	√
30	ClleoVitaLocca	VIII-C	√	I	√
31	EvansyahReza	VIII-C	√	√	√
32	Meirani	VIII-C	√	√	√
33	M.AlifRamadhan	VIII-C	√	√	√
34	NazwaSyahrani	VIII-C	√	√	√



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran V Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Wawancara Dengan Kepalasekolah PAB 8 Sampali



Gambar 2 Wawancara Denga Guru Sekolah SMP PAB 8 Sampali



Gambar 3 Wawancara Dengan Guru SMP PAB 8 Sampali



Gambar 4 Wawancara Dengan Siswa SMP PAB 8 Sampali







Gambar 5 Budaya Religius Di SMP Pab 8 Sampali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Wendi Sulaeman Maru'ao
 Tempat Tanggal Lahir : Fabaliwa, 05 November 1999
 Alamat : Fabaliwa, kec. Sirombu kab. Nias Barat
 Nama Ayah : Mohammaddiyah Maru'ao
 Nama Ibu : Nurhidayat Daeli
 Alamat Orang tua : Fabaliwa, kec. Sirombu kab. Nias Barat
 Anak Ke Dari : ke 6 dari 7 bersaudara
 Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : Wiraswasta
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

SD Fabaliwa, Jl.fabaliwa kecamatan sirombu (2005-2011)
 SMP NEGERI 1 Sirombu Kec.sirombu Kab. Nias barat (2011-2014)
 SMA NEGERI 1 Sirombu Kec.sirombu Kab. Nias barat (2014-2017)
 UIN-SU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen
 Pendidikan Islam (2018 -2022).

C. Organisasi

a. Persatuan Mahasiswa Islam Nias (PMIN)